

EFFORTS FOR PREVENTION AND ADMINISTRATION OF WORMS IN CHILDREN AT ALFA ABEPANTAI KINDERGARTEN JAYAPURA

Nurul Huda*, Nur Aida

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, Jl. Sosial Padang Bulan, Hedam, Kec. Abepura, Kota Jayapura, Papua 99352
Corresponding email: nurullhudans2504@gmail.com

ABSTRACT

*Deworming disease is still a health problem in Indonesia, especially worms that are transmitted through the soil, namely roundworms (*Ascaris lumbricoides*), whipworms (*Trichuris trichiura*), and hookworms (*Necator americanus*). The prevalence of helminthiasis varies between 2.5%-62%. Deworming control is directed at breaking the chain of transmission of worms, namely in children by increasing knowledge related to sanitation hygiene, clean and healthy living behavior through socialization, and giving deworming drugs. Community service activities aim to increase children's knowledge of intestinal worms and their prevention and provision of worm medicine so that they can break the chain of transmission of worms. The method used is through socialization and analysis of children's knowledge level through initial and final questionnaires. From the preliminary survey that has been carried out, it was found that only 27% of parents and children knew about worm disease. After the socialization, the average score of filling out the initial and final questionnaires was 3.44 and an increase of 7.5. So that the percentage value of the analysis of the level of knowledge related to worms and its prevention is 34.4%, an increase of 75%. The socialization activity went well and the Alfa Abepantai Kindergarten children were very enthusiastic during the activity.*

Keywords: worm disease, level of knowledge children, children, socialization

UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERIAN OBAT CACING PADA ANAK DI TK ALFA ABEPANTAI KOTA JAYAPURA

ABSTRAK

Penyakit cacingan masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia, terutama penyakit cacingan yang ditularkan melalui tanah, yaitu cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), dan cacing tambang (*Necator americanus*). Prevalensi Kecacingan bervariasi antara 2,5%-62%. Penanggulangan cacingan diarahkan pada pemutusan rantai penularan cacingan yaitu pada anak-anak dengan peningkatan pengetahuan terkait hygiene sanitasi, perilaku hidup bersih dan sehat melalui sosialisasi, dan pemberian obat cacingan. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak terkait cacingan serta pencegahannya dan pemberian obat cacing agar dapat memutus rantai penularan cacingan. Metode yang digunakan melalui sosialisasi dan analisis tingkat pengetahuan anak-anak melalui lembar kuesioner awal dan akhir. Dari survey pendahuluan yang telah dilakukan diperoleh hanya 27% orang tua murid yang mengetahui tentang penyakit cacing. Setelah dilakukan sosialisasi, diperoleh hasil nilai rata-rata dari pengisian kuesioner awal dan akhir yaitu 3,44 dan mengalami peningkatan yaitu 7,5. Sehingga diperoleh nilai presentase analisis tingkat pengetahuan terkait cacingan dan pencegahannya yaitu 34,4% mengalami peningkatan sebesar 75%. Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan baik dan orang tua murid serta anak-anak TK Alfa Abepantai sangat antusias selama kegiatan berlangsung.

Kata Kunci: penyakit cacingan, tingkat pengetahuan, anak-anak, sosialisasi.

PENDAHULUAN

Penyakit infeksi cacingan merupakan salah satu penyakit yang masih banyak terjadi di masyarakat namun kurang mendapatkan perhatian. Penyakit ini memang tidak menyebabkan wabah yang muncul dengan tiba-tiba ataupun menyebabkan banyak korban, tetapi merupakan penyakit yang secara perlahan menggregoti kesehatan manusia, menyebabkan kecacatan tetap, penurunan intelegensia anak dan pada akhirnya dapat pula menyebabkan kematian. Di Indonesia masih banyak penyakit yang merupakan masalah kesehatan, salah satu diantaranya ialah cacing perut yang ditularkan melalui tanah atau disebut soil-transmitted helminth yakni cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), dan cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*) (Sutanto dkk, 2008). Prevalensi kecacingan di Indonesia pada umumnya masih sangat tinggi, terutama pada golongan penduduk yang kurang mampu, dengan sanitasi yang buruk. Prevalensi Kecacingan bervariasi antara 2,5%-

62% (Kemenkes RI, 2017). Di beberapa daerah di Indonesia terutama di daerah pedalaman belum semua mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak, kasus infeksi cacing yang kronik banyak ditemukan di daerah pedalaman yang secara latar belakang pengetahuan kesehatan dan pendidikan rendah (Nirwana, 2017).

Infeksi cacing dapat menimbulkan kerugian zat gizi berupa kekurangan kalori dan protein serta kehilangan darah. Selain dapat menghambat perkembangan fisik, kecerdasan dan produktivitas kerja, infeksi cacing juga dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit lainnya (Kemenkes RI, 2017).

Penyakit yang sering terjadi ini sangat mengganggu tumbuh kembang anak sehingga sangat penting untuk mengenali dan mencegah penyakit cacing pada anak sejak dini. Penyakit kecacingan, tidak cukup dengan melakukan pengobatan saja. Namun, ada faktor-faktor lain yang berperan dalam menunjang penyakit ini, yaitu keadaan sosial ekonomi masyarakat yang masih rendah, serta faktor

kebersihan lingkungan masyarakat (Eryani dkk, 2015).

Melihat kondisi dan situasi kebersihan serta kurangnya peranan faktor sanitasi lingkungan dan personal hygiene yang dapat menyebabkan munculnya berbagai penyakit terutama infeksi cacangan pada anak-anak dan keadaan sosial ekonomi yang masih rendah dari mayoritas masyarakatnya tentunya akan dirasa sulit untuk memenuhi kebutuhan di bidang kesehatan dan pengetahuan. Hal ini mengindikasikan bahwa kesehatan anak-anak yang berada tersebut perlu mendapatkan perhatian dengan memberikan sosialisasi pengetahuan dan pencegahan cacangan serta pemberian obat cacangan dalam bentuk pengabdian kesehatan kepada masyarakat di TK Alfa Abepantai Kota Jayapura.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kesehatan masyarakat tentang pencegahan dan pemberian obat cacangan pada anak-anak di TK Alfa Abepantai merupakan program yang ditunjukkan untuk membantu orang tua dan anak-anak di TK Alfa Abepantai agar dapat

mengetahui tentang penyakit cacangan dan memahami pencegahan serta pemberian obat cacangan. Pengabdian kesehatan masyarakat tentang pencegahan penyakit cacangan adalah pembelajaran gratis dan pemberian obat gratis tanpa dikenakan biaya. Panitia pengabdian telah menyusun metode pelaksanaan sebagai berikut :

1. Pembukaan

Tahap paling awal ini bertujuan untuk mengenalkan program pengabdian kesehatan kepada anak-anak tentang penyakit atau infeksi cacangan dan pencegahan penyakit cacangan serta pemberian obat cacangan.

2. Pengenalan Diri

Dalam tahap ini panitia kegiatan PPKM Studi Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura memperkenalkan diri masing-masing kepada anak-anak TK Alfa abepantai, dengan data diri diantaranya berupa nama lengkap, nama panggilan, jurusan dan nama kampus

3. Kuesioner Awal

Pada tahap ini para panitia membagikan selebaran kuisisioner

awal kepada masing-masing anak di TK Alfa Abepantai yang berisikan pertanyaan terkait tentang penyakit cacung, sanitasi lingkungan, dan personal hygiene, guna mengetahui tingkat pengetahuan orang tua dan anak-anak TK Alfa Abepantai tentang Penyakit cacangan dan pola hidup sehat dan bersih untuk pencegahannya sebelum kegiatan sosialisasi dimulai.

4. Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi para panitia kegiatan sosialisasi telah menyiapkan Power Point dan Leaflet atau brosur sebagai alat peraga untuk memudahkan pemahaman pada orangtua dan anak-anak TK Alfa Abepantai dalam mengikuti sosialisasi. Materi yang diberikan dalam sosialisasi tersebut antara lain :

- a. Apa itu cacangan ?
- b. Cacung apa saja yang bisa menyerang anak ?
- c. Penularan cacangan
- d. Bahaya cacangan
- e. Gejala cacangan
- f. Cara pencegahan cacangan

5. Sesi Tanya Jawab

Pada tahap ini pemateri memberikan pertanyaan kepada orangtua dan anak-anak TK Alfa Abepantai terkait materi yang telah dibawakan dan apabila pertanyaan tersebut dijawab dengan benar dan tepat maka akan diberikan hadiah atau doorprize.

6. Kuesioner Akhir

Pada tahap ini panitia pengabdian kembali membagikan selebaran kuisisioner yang berisikan pertanyaan tentang penyakit cacangan dan pencegahannya guna mengetahui sejauh mana pemahaman pada masing-masing orangtua dan anak-anak setelah dilakukan sosialisasi.

7. Pemberian Obat, Bingkisan dan Foto Bersama

Pada tahap ini panitia pengabdian membagikan obat Combantrin serta bingkisan anak yang berisikan susu, biskuat, nextar vitacimin, buku gambar, dan lain-lain. Kemudian dilanjutkan dengan foto bersama sebagai dokumentasi program Pengabdian Kesehatan Kepada Masyarakat Tentang Sosialisasi Upaya Pencegahan Dan Pemberian Obat Cacangan pada Anak di TK Alfa Abepantai, diharapkan orangtua dan anak-anak yang hadir dapat

memahami serta mengerti terkait penyakit cacangan dan cara pencegahannya.

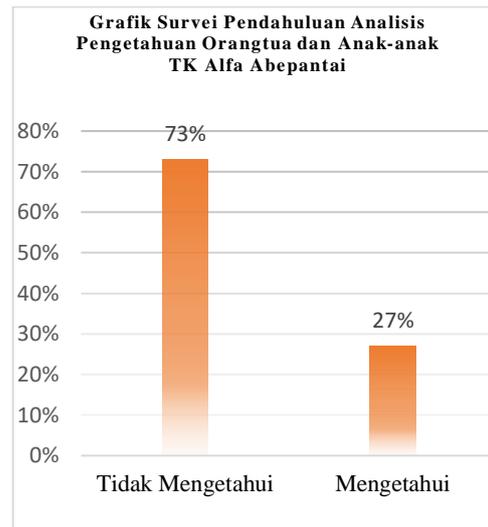
8. Penyerahan Bantuan

Penyerahan bantuan kepada orangtua dan anak-anak TK Alfa Abepantai yang diberikan kepada kepala TK Alfa Abepantai. Bantuan yang diberikan antara lain berupa :

- a. Spidol Papan Tulis 5 pcs
- b. Tempelan (Angka dan Gambar tumbuhan) 2 pcs
- c. Penggaris Papan Tulis
- d. Stiker Dinding
- e. Rautan Pensil 1 pack
- f. Tempat Alat Tulis
- g. Sempoa (alat berhitung) 2 pcs

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi, panitia melakukan survei pendahuluan pada tanggal 23 Mei 2022 kepada orangtua dan anak-anak TK Alfa Abepantai mengenai tingkat pengetahuan mereka tentang penyakit cacangan dapat dilihat pada grafik 1 sebagai berikut:



Grafik 1. Survei Pendahuluan Analisis Pengetahuan

Berdasarkan dari survei yang telah dilakukan kepada 15 orang tua murid TK Alfa Abepantai didapatkan hasil, hanya 4 orangtua anak atau 27% orangtua anak yang mengetahui tentang infeksi atau penyakit cacangan, sedangkan sisanya 73% kebanyakan dari mereka hanya mengetahui cacang yang umum yang dapat dilihat secara langsung yaitu cacang tanah dan tidak mengetahui mengenai hal terkait infeksi atau penyakit cacangan.

Kegiatan sosialisasi Pengabdian Kesehatan Masyarakat dilaksanakan pada hari selasa tanggal 31 Mei 2022 pada pukul 09.00 WIT yang dihadiri oleh 18 orangtua dan 18 anak TK Alfa Abepantai dan 3 guru serta kepala sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan

dengan mengikuti protokol kesehatan dimana peserta dan panitia serta guru yang hadir diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan, dan lain-lain.

Alur kegiatan meliputi pembukaan, pengenalan diri masing-masing panitia sosialisasi, dilanjutkan dengan pembagian serta pembacaan kuesioner awal, setelah menjawab kuesioner awal dilakukan pemaparan yang berlangsung selama \pm 30 menit. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi tanya jawab dan diakhiri dengan pembagian dan pembacaan kuesioner akhir selama \pm 15 menit dan dilanjutkan dengan pemberian obat cacung. Orangtua dan Anak-anak TK Alfa abepantai sangat antusias dengan kegiatan sosialisasi ini, hal ini terlihat dengan kedatangan mereka semenjak pagi hari yang memenuhi tempat kegiatan meskipun kegiatan baru dimulai pukul 09.00 WIT. Sebelum kegiatan sosialisasi dimulai, diawali dengan pembukaan dan pengenalan diri dari masing-masing panitia sosialisasi.

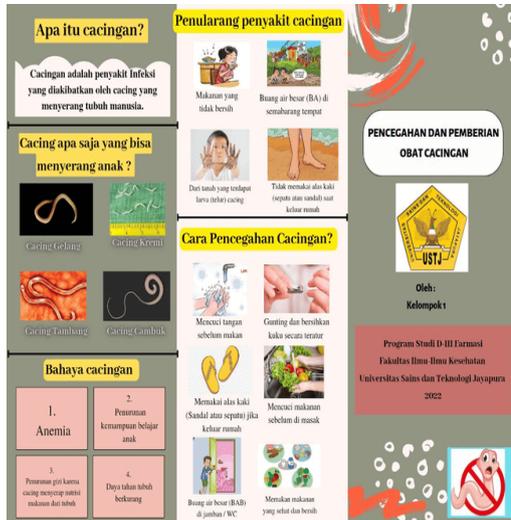


Gambar 1. Pembukaan dan Pengenalan Panitia Sosialisasi

Selanjutnya dilakukan pengisian dan pembacaan soal kuesioner awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari orangtua dan anak-anak terkait penyakit cacung. Soal kuesioner awal berjumlah 10 soal yang berisi pertanyaan terkait dengan penyakit cacung dan pencegahannya. Setelah dilakukan analisis tingkat pengetahuan melalui kuesioner dari 18 jumlah orangtua anak yang hadir, didapatkan nilai rata-rata sebesar 3,44 dengan nilai maksimum 10. Setelah dilaksanakan pengisian kuesioner awal dilakukan sosialisasi pemaparan materi tentang penyakit cacung dan pencegahannya serta dilakukan tanya jawab.

Materi sosialisasi berisi tentang pengertian penyakit cacung, jenis cacung yang sering menginfeksi anak, penularan cacung, bahaya cacung, gejala cacung, dan cara pencegahan

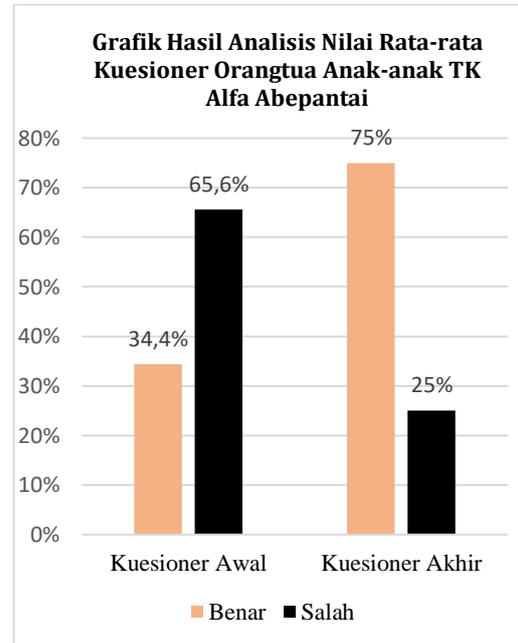
cacingan. Materi sosialisasi dirangkum di dalam leaflet atau brosur yang dibagikan kepada masing-masing anak.



Gambar 2. Leaflet / Brosur

Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab dimana panitia memberikan pertanyaan dan di jawab antusias oleh anak-anak TK Alfa abepantai, lalu dilakukan pengisian dan pembacaan soal kuesioner akhir. Pengisian kuesioner akhir ini dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi hasil dari sosialisasi pemaparan materi yang telah dilaksanakan, didapatkan nilai rata-rata dari pengisian kuesioner akhir telah mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,5 dengan nilai maksimum 10. Sehingga diperoleh nilai presentase dari kuesioner awal dan akhir yaitu 34,4% mengalami peningkatan sebesar 75%.

Dapat dilihat pada grafik 2 sebagai berikut:



Grafik 2. Hasil Analisis Nilai Rata-rata Pengisian Kuesioner

Dari sosialisasi ini orangtua anak-anak TK alfa abepantai terlihat lebih paham dan mengerti tentang penyakit cacingan serta cara pencegahannya juga pentingnya mencegah terinfeksi nya dari penyakit cacingan.





Gambar 3. Pemberian Obat Cacing Didampingi Bersama Dosen

Sosialisasi di akhiri dengan pemberian obat cacingan kepada masing-masing anak TK alfa abepantai serta foto bersama para guru dan kepala sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kesehatan masyarakat yang bertempat di Taman Kanak-Kanak TK Alfa Abepantai, Kota Jayapura. Kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar yang dihadiri oleh 18 orangtua dan 18 anak, anak-anak TK Alfa Abepantai sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dari pengisian kuesioner awal dan kuesioner akhir. Dengan adanya kegiatan pengabdian kesehatan masyarakat ini dapat meningkatkan

pengetahuan anak-anak TK alfa Abepantai serta memutus rantai penyebaran infeksi penyakit cacing pada anak dengan pemberian obat cacingan.

Saran

Saran selanjutnya, edukasi dan sosialisasi seperti ini sangat perlu dilakukan di beberapa TK dan sekolah-sekolah lain yang masih minim sarana prasarana pelayanan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan terkait infeksi penyakit cacing yang banyak menyerang anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua LPPM USTJ, TK Alfa Abepantai dan orangtua anak-anak murid serta TIM mahasiswa yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eryani, D., Fitriangga, A., & Kahtan, M. 2015. *Hubungan personal hygiene dengan kontaminasi telur Soil Transmitted Helminths pada kuku dan tangan*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Peraturan*

Nurul Huda, *et al.*

Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 3, No. 2, November 2022, Hal. 192-200

Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 15 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Cacingan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Nirwana, Nuri. 2017. Kegiatan Penyuluhan Cacingan di Kelurahan Balohan Kecamatan Sukajaya Kabupaten Sabang. *Proposal.* Politeknik Kemenkes Aceh RI.

Sutanto, I., Ismid, I. S., Sjarifuddin, P. K., & Sungkar, S. 2008. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran,* Keempat. Jakarta: FKUI.